

# Inklusivitas

Minggu ini kita memulai unit Inklusivitas dengan mengamati lingkungan sekolah kita. Apakah ini seinklusif mungkin? Jika tidak, siswa pada akhirnya akan menyusun rencana tindakan untuk membantu membuat sekolah lebih ramah dan bersahabat. Pelajaran mini juga mendalami intimidasi; khususnya bagaimana hal itu memengaruhi kemampuan kita untuk menjadi inklusif. Kami juga melihat perbedaan antara intimidasi dan ejekan dan siswa diundang untuk merefleksikan diri di mana mereka merasa paling dilibatkan dan paling disukai.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian targetkan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

## Pelajaran Utama

**Pelajaran Seluruh Kelas**  
30 menit



START  
HERE

### Diskusi Sekolah Inklusif

Dalam pelajaran pertama ini, siswa berdiskusi panjang lebar tentang di mana sekolah mereka berhasil menjadi inklusif dan di mana hal itu dapat ditingkatkan. Diskusi yang dipimpin oleh guru ini dapat membantu membentuk fondasi proyek unit di mana siswa membuat rencana aksi untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan inklusif. (*Lihat halaman 3 untuk detail pelajaran.*)

## Pelajaran Mini

**Untuk Grup Kecil**  
15 menit



### Menindas vs Menggoda

Satu hal yang membuat lingkungan langsung terasa eksklusif dan tidak ramah adalah intimidasi. Namun, terkadang sulit untuk mengetahui apakah Anda menyaksikan atau mengalami perundungan atau ejekan, atau apakah Anda terlibat dalam perundungan versus ejekan. Apa perbedaan antara intimidasi dan ejekan dan bagaimana Anda tahu? Dalam kelompok kecil, diskusikan tentang dua hal ini dan kemudian identifikasi situasi di sekolah yang dianggap menggoda dan situasi yang dianggap intimidasi. Bagaimana seharusnya ejekan ditangani di sekolah? Bagaimana seharusnya intimidasi ditangani? Mintalah kelompok kecil melapor kembali ke kelompok yang lebih besar.

**Untuk Mitra**  
15 menit



### Apa yang harus dilakukan Tentang Penindasan

Diskusikan dengan pasangan Anda tentang intimidasi atau ejekan yang berlebihan yang Anda lihat di sekolah Anda. Apakah intimidasi menjadi masalah di sekolah Anda atau di bus sekolah? Jika ya, apa saja solusi yang dapat Anda pikirkan untuk membantu menghentikan intimidasi? Mintalah satu pasangan mencatat. Kembalilah ke kelompok yang lebih besar dan bagikan apa yang telah Anda diskusikan.

**Untuk Individu**  
15 menit



### **Bagaimana Saya Milik**

Kepemilikan adalah sesuatu yang kita semua butuhkan dan inginkan, dan ini berbeda dari sekadar “menyesuaikan diri”. Kepemilikan adalah perasaan mendalam bahwa Anda berada di tempat yang seharusnya, melakukan hal-hal yang seharusnya Anda lakukan, dengan orang-orang yang melihat Anda apa adanya. Kepemilikan adalah hadiah yang luar biasa! Pikirkan tentang apa yang membuat Anda merasa seperti milik Anda. Pemandangan, bau, orang, benda, aktivitas, dan latar apa yang membuat Anda merasa tenang, bahagia, dan menjadi milik Anda? Anda dapat menulis tentang ini atau menggambar sebagai gambar. Kemudian, tulis atau gambar bagaimana Anda juga membuat orang lain merasa diterima. Setelah selesai, evaluasi apa yang baru saja Anda tulis atau gambar dan kemudian CARI hal-hal ini hari ini. Kelilingi diri Anda dengan apa yang tidak hanya membuat Anda merasa diterima, tetapi juga apa yang membuat orang lain merasa diterima.

**Berfokus pada  
Teknologi**  
15 menit



### **Menghentikan Penindasan dengan Tek**

Bagaimana teknologi memberdayakan orang untuk menggertak orang lain? Apa saja cara Anda dapat membela seseorang jika Anda melihat mereka diintimidasi secara online? Apa saja cara yang dapat Anda lakukan untuk melindungi diri dari intimidasi online?

# Diskusi Sekolah Inklusif

Dalam pelajaran pertama ini, siswa berdiskusi panjang lebar tentang di mana sekolah mereka berhasil menjadi inklusif dan di mana hal itu dapat ditingkatkan. Diskusi yang dipimpin oleh guru ini dapat membantu membentuk fondasi proyek unit di mana siswa membuat rencana aksi untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan inklusif.

## Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ Papan tulis, papan pintar, atau perangkat/bahan pencatat lainnya

## Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Mengevaluasi lingkungan sekolah mereka untuk inklusivitas dan untuk menumbuhkan rasa memiliki di antara siswa.

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Selamat datang di Unit Inklusi! Ini adalah unit yang bagus untuk anak-anak di usia ini karena mereka mulai membentuk identitas mereka, menjelajahi aktivitas baru dan lingkaran pertemanan, serta mengarahkan pikiran dan emosi baru. Gabungan hal-hal ini dapat membuat siswa merasa tersesat atau terlalu terikat pada apa yang sudah dikenalnya. Dengan melakukan itu, mereka mungkin menjadi eksklusif dari orang lain dan bahkan tidak mengetahuinya. Saat Anda membantu siswa menavigasi konsep inklusivitas, pikirkan seberapa inklusif kelas dan sekolah Anda. Apakah Anda menyambut siswa baru dan memberi mereka dukungan yang memadai untuk menjadi sukses siswa yang telah ada sejak Pra-K? Apakah ada klub atau tim untuk berbagai minat siswa? Apakah Anda melihat siswa mengabaikan yang lain? Apakah Anda melihat guru mengabaikan guru lain? Apakah Anda mempraktikkan inklusivitas atau apakah Anda juga tertarik pada kelompok orang yang sama? Tidak ada salahnya memiliki teman atau membangun rutinitas yang akrab, tetapi apakah ada kesempatan untuk mengundang mereka yang tampak tersisih? Apakah ada cara untuk menegaskan ide Anda sendiri atau bekerja sedikit lebih mandiri? Bagaimana Anda bisa mencontohkan inklusivitas kepada siswa Anda, terutama jika Anda melihat mereka agak eksklusif? Mulailah hari ini hanya dengan mengamati rutinitas dan hubungan Anda. Apa saja pola sehat dan di mana Anda dapat mempraktikkan inklusivitas yang lebih besar?



## Membagikan

5-7 menit

Selamat datang di Unit Inklusi! Saya pikir Anda semua tahu apa artinya menyertakan atau disertakan, bukan? Itu berarti menjadi bagian dari sesuatu, menjadi bagian dan mengundang orang lain untuk menjadi bagian. Kita bisa merasa sangat kesepian ketika kita tidak termasuk, dan jika tujuan kita adalah menjadi orang yang lebih baik, maka kita juga harus inklusif. Itu cocok dengan rasa hormat dan perhatian, bukan? Jika Anda menghormati dan peduli pada

seseorang, Anda akan bekerja untuk melibatkan mereka dan membantu mereka menemukan tempat di mana mereka berada.

Di manakah tempat yang Anda rasa milik Anda? Luangkan waktu untuk memikirkan hal ini dan kapan kita akan berbagi. (Undanglah siswa untuk berbagi. Ini dapat dilakukan dengan gaya berondong jagung agar tetap bergerak dan ringan.)

Apa saja kata-kata untuk menggambarkan perasaan tidak memiliki atau dikucilkan? (Undang tanggapan siswa; gaya berondong jagung juga berfungsi dengan baik di sini.)



## Mengilhami

3-5 menit

Tujuan kami di sekolah kami dan di kelas ini adalah untuk memiliki lingkungan yang inklusif di mana setiap orang memiliki dan tidak ada yang tertinggal. Ini berarti kami tidak memiliki ruang untuk perundungan atau perilaku yang dengan sengaja mengucilkan orang. Namun, untuk membuat apa yang kita sebut budaya inklusif, kita perlu memahami di mana kita mengecualikan orang dan kemudian bekerja untuk memperbaikinya.

Kita juga perlu mengenali kapan segala sesuatunya adil atau tidak adil dan adil atau tidak adil. Mari kita tinjau istilah-istilah ini:

Apa itu keadilan? (Undang tanggapan siswa.)

Dan apa itu ekuitas? (Undang tanggapan siswa; mereka mungkin lebih bergumul dengan istilah ini.) Cara yang baik untuk mendefinisikan ekuitas adalah sebagai berikut: Memastikan setiap orang memiliki apa yang mereka butuhkan untuk menjadi sukses. Kadang-kadang keadilan dan pemerataan membingungkan karena mungkin tampak “adil” jika setiap orang memiliki hal yang sama (guru yang sama, pekerjaan rumah yang sama, dan buku yang sama), tetapi itu tidak selalu memastikan bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang sama untuk sukses.

Istilah-istilah ini adalah bagian dari inklusif karena jika segala sesuatunya tidak adil atau tidak adil, maka orang akan tersisih. Mereka akan merasa seperti bukan milik mereka dan bukan itu yang kita inginkan.



## Memberdayakan

15 menit

Jadi, mari pikirkan tentang bagaimana pendekatan inklusi, keadilan, dan kesetaraan di sekolah kita. Ingat juga, saat kita membahas pertanyaan-pertanyaan ini bahwa kita tidak ingin menyebutkan nama atau satu orang atau kelompok. Pikirkan tentang sekolah kita secara holistik; menjadi inklusif adalah pekerjaan semua orang dan apa pun yang membuat kita eksklusif bukanlah kesalahan atau tanggung jawab satu orang atau kelompok mana pun. Jika satu orang mengecualikan yang lain, maka kita semua melakukannya. Jadi, ingatlah itu saat kita diskusikan; jangan memilih siapa pun. Ini tentang kita semua. Selain itu, ide-ide yang kami diskusikan di sini akan membantu kami untuk proyek unit terakhir kami, jadi kami akan membuat catatan.

CATATAN: Buatlah catatan di papan tulis atau smartboard atau mintalah bantuan pencatat siswa untuk ini. Anda mungkin juga ingin merekam sesi ini jika memungkinkan. Untuk mendorong lebih banyak partisipasi siswa, dan jika siswa memiliki akses ke komputer/tablet, Anda dapat mempertimbangkan untuk menggunakan [strategi obrolan backchannel di sini](#). Akhirnya, siswa mungkin menemukan bahwa mereka tidak mengetahui jawaban atas pertanyaan; catat ini agar bisa menjadi pertanyaan utama saat Anda mengerjakan proyek akhir, yaitu membuat rencana aksi untuk menjadikan sekolah lebih baik dan lebih inklusif.

- Apa yang kita lakukan untuk menyambut siswa/keluarga baru di sekolah kita?
- Apa yang kita lakukan untuk siswa yang diintimidasi di sekolah?
- Apakah kita memiliki siswa yang duduk sendiri saat makan siang atau yang sering nongkrong sendiri?
- Apakah kita memiliki kelompok di sekolah kita dan, jika demikian, apakah ini menjadi masalah?
- Apakah setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil di sekolah kita?
- Apa yang kita lakukan dengan baik di sekolah untuk membantu semua orang merasa seperti milik mereka?
- Apakah kita memiliki akomodasi untuk siswa yang memiliki kemampuan fisik yang unik, atau apakah berkeliling sekolah kita merupakan perjuangan untuk orang lain?
- Apakah aturan diterapkan secara adil untuk semua orang?
- Hal unik apa yang dapat kita lakukan untuk menjadikan sekolah kita lebih inklusif?



## Mencerminkan

5-7 menit

Jadi, saat Anda memikirkan tentang hal-hal yang kita bicarakan hari ini dan tentang bagaimana kita bisa menjadi lebih inklusif di sekolah, carilah peluang untuk menjadi lebih inklusif. Apa yang dapat Anda lakukan untuk melibatkan orang lain? Ini tidak berarti Anda harus berteman baik dengan semua orang; Saya tahu itu bisa melelahkan secara emosional dan fisik. Juga, ini bukan tentang menjadi yang paling populer atau mengurus masalah orang lain. Ini hanya tentang bersikap baik dan menerima serta mengundang orang lain. Anda dapat melakukan ini dan tetap mempertahankan batasan pribadi yang sehat.